



**MINAT MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU  
KOMUNIKASI (FDIK) DALAM MENDENGARKAN  
RADIO KOMUNITAS PROXY FM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) Dalam  
Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Oleh

**SRI WAHYUNI HASIBUAN  
NIM. 11 110 0034**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2015**



**MINAT MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU  
KOMUNIKASI (FDIK) DALAM MENDENGARKAN  
RADIO KOMUNITAS PROXY FM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Mencapai  
Gelara Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) Dalam  
Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Oleh

**SRI WAHYUNI HASIBUAN  
NIM. 11 110 0034**

**Pembimbing I**

**Fauziah Nasution, M.Ag  
NIP. 197306172000032013**

**Pembimbing II**

**Mohd.Rafiq, MA  
NIP. 196806111999031002**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2015**

Hal : Skripsi  
an.**Sri Wahyuni**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 4 Mei 2015  
Kepada Yth:  
Rektor IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **SRI WAHYUNI HASIBUAN**, dengan judul **“MINAT MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI (FDIK) DALAM MENDENGARKAN RADIO KOMUNITAS PROXY FM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) dalam bidang Ilmu Dakwah dan Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama, kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak dan Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Fauziah Nasution, M.Ag**  
**NIP. 19730617 200003 2 013**

**PEMBIMBING II**

**Mohd Rafiq, M.A**  
**NIP.19680611 199903 1 002**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI WAHYUNI HASIBUAN  
Nim : 11 110 0034  
Fak/ Jurusan : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI/KOMUNIKASI  
DAN PENYIARAN ISLAM  
Judul Skripsi : MINAT MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN  
ILMU KOMUNIKASI (FDIK) DALAM  
MENDENGARKAN RADIO KOMUNITAS PROXY FM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN.

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri tanpa meminta bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 4 Mei 2015  
Saya yang menyatakan

**SRI WAHYUNI HASIBUAN  
NIM. 11 110 0034**

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : SRI WAHYUNI HASIBUAN  
NIM : 11 110 0034  
JUDUL SKRIPSI : **MINAT MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH  
DAN ILMU KOMUNIKASI (FDIK) DALAM  
MENDENGARKAN RADIO KOMUNITAS PROXY  
FM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN.**

Ketua

Sekretaris

Fauziah Nasution M,Ag  
NIP. 19730617 200003 2 013

Maslina Daulay, M.A  
NIP. 19760510 200312 2 003

Anggota

Fauziah Nasution M,Ag  
NIP. 19730617 200003 2 013

Maslina Daulay, M.A  
NIP. 19760510 200312 2 003

Dra. Replita, M.Si  
NIP. 19690526 199503 2 001

Drs. Kamaluddin, M.Ag  
NIP.19651102 199103 1 001

Pelaksanaan Sidang Munaqosah:

Di : Padangsidempuan

Tanggal : 20 Mei 2015

Pukul : 08.30 s.d 12.00 WIB

Hasil/ Nilai: 70 (B)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,49

Predikat : Cukup/ Baik/ Amat Baik/ Cum Laude\*)

\*) Coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
**Jalan T. Rijal Nurdin Km. 4, 5 Sihitang 22733**  
**Telepon (0634) 22080 Faximil (0634) 24022**

---

---

**PENGESAHAN**

Nomor: In.19/F/PP.009/ /2015

**Skripsi Berjudul : Minat Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Dalam Mendengarkan Radio Komunitas Proxy FM Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.**

**Ditulis Oleh : Sri Wahyuni Hasibuan**

**NIM : 11 110 0034**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)**

Padangsidempuan, 4 Mei 2015  
Dekan

**FAUZIAH NASUTION, M.Ag**  
**NIP. 19730617 200003 2 013**

## **ABSTRAK**

Nama : Sri Wahyuni Hasibuan

NIM : 11 110 0034

Judul : Minat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Dalam Mendengarkan Radio Komunitas Proxy FM Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Permasalahan dalam penelitian ini berkaitan dengan minat mahasiswa FDIK dalam mendengarkan radio komunitas Proxy FM IAIN Padangsidempuan. Radio yang peneliti maksud adalah Radio komunitas Proxy FM, yang program siarannya syarat akan nilai-nilai islam mulai dari tema, lagu, konten iklan dan gaya penyiar tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai Islam, Radio Proxy FM juga memiliki peranan penting dalam menyampaikan informasi, pendidikan, hiburan juga merupakan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa FDIK Jurusan KPI sebagai sarana belajar dan sebagai wadah pengabdian terhadap masyarakat, akan tetapi hanya sebahagian mahasiswa yang berminat mendengarkannya. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana minat mahasiswa FDIK Jurusan KPI dalam mendengarkan program siaran radio komunitas Proxy FM IAIN Padangsidempuan akan tetapi hanya sebahagian mahasiswa yang berminat mendengarkannya. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana minat mahasiswa FDIK Jurusan KPI dalam mendengarkan program siaran radio komunitas Proxy FM IAIN Padangsidempuan. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana minat mahasiswa FDIK Jurusan KPI dalam mendengarkan program siaran radio komunitas Proxy FM IAIN Padangsidempuan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan data skunder. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara.

Dalam penelitian yang telah ditemukan, dapat diketahui bahwa minat mahasiswa FDIK Jurusan KPI dalam mendengarkan program siaran radio komunitas Proxy FM berbeda-beda karena sebahagian mahasiswa ada yang suka mendengarkan programnya, dan ada yang tidak suka mendengarkannya disebabkan program radio komunitas proxy FM belum bisa memenuhi kebutuhan pendengarnya, dan radio Proxy FM belum begitu banyak diketahui oleh mahasiswa karena kurangnya sosialisasi radio dan program-program radio.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah meninggalkan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman bagi ummatnya.

Skripsi yang berjudul **“Minat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Dalam Mendengarkan Radio Komunitas Proxy FM Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan”** ini ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan kuliah pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam S1 atau sebagai gelar S.Sos.I di IAIN Padangsidimpuan.

Selama dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan yang disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan penulis tentang masalah yang dibahas, juga terbatasnya literatur yang ada pada penulis, tetapi berkat kerja keras dan bantuan dari semua pihak, Akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan selesainya skripsi ini serta akan berakhirnya perkuliahan penulis. Maka ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan.

2. Ibu Fauziah M. Ag. Sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), dan seluruh Civitas Akademika IAIN yang membekali saya berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu Dosen pembimbing Fauziah Nasution, M.Ag dan Mohd Rafiq, M.A yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan Fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayahanda Abd Malik Hasibuan dan Ibunda Asia Siregar tercinta yang telah bersusah payah mengasuh dan membesarkan penulis hingga sampai saat sekarang dan selalu memanjatkan doa untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Kepada seluruh anggota keluarga yang terdiri dari Abanganda Muhammad Ali Napaih Hasibuan, Kakanda Nur Hasanah Hasibuan dan Mardiana Hasibuan, Adinda Dewi Purnama Sari Hasibuan dan Anwar Saleh Hasibuan serta Keponakan saya Arkan Alamsyah Siregar dan Harun Ar-Rasyid Daulay yang selalu memberi dorongan serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan agar penulis selalu optimis dalam memperjuangkan penulisan skripsi ini yang tidak disebutkan namanya satu persatu.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah Swt, penulis mohon ampun atas segala kesalahan dan kesilapan yang terdapat dalam skripsi ini dan kepada pembaca penulis mohon maaf, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amiiin

Padangsidempuan, 4 Mei 2015  
Penulis.

**SRI WAHYUNI HASIBUAN**  
**NIM. 11 110 0034**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
ABSTRAK.....	v
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Fokus Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Mamfaat Penelitian .....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitan .....	7
F. Batasan Istilah .....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II: Kajian Pustaka</b>	
A. Pengertian Minat .....	11
1. Faktor-Faktor Timbulnya minat.....	12
2. Macam-macam Minat.....	14
B. Pengertian Radio .....	16
1. Keunggulan Radio .....	16
2. Kelemahan Radio.....	18
C. Sejarah Radio Komunitas .....	19
D. Pengertian dan sejarah Radio Komunitas.....	20
E. Undang-undang Tentang Radio Komunitas .....	22
1. Ciri-ciri Radio Komunitas.....	24
2. Jenis-jenis Radio Komunitas.....	25
F. Pengertian Format Siaran. ....	26
G. Pengertian Program Siaran .....	31
<b>BAB III: Metodologi Penelitian</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	32
B. Jenis Penelitian.....	32
C. Sumber data.....	33
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	37
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	38

#### **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Umum:	
1. Gambaran Umum Fakultas dan Ilmu Komunikasi (FDIK).....	40
2. Radio Komunitas Proxy FM .....	42
B. Temuan Khusus: Minat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dalam Mendengarkan Radio Komunitas Proxy FM Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. ....	52

#### **BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran-saran .....	69

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Lampiran-Lampiran

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dunia penyiaran di Indonesia berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi serta dinamika yang terjadi dikalangan masyarakat. Perkembangan teknologi ini dapat memperlihatkan munculnya berbagai jenis sarana dan media informasi bagi masyarakat untuk memberikan keseimbangan dalam memperoleh informasi, pendidikan dan hiburan yang sehat bagi masyarakat diperlukan sebuah lembaga penyiaran yang bersifat independen, tidak komersial dan tidak semata-mata memproduksi program siaran sesuai dengan tuntunan dan selera pasar serta bukan pula sebagai corong pemerintah, melainkan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat, salah-satu media penyiaran yang dianggap akrab dengan masyarakat yakni media elektronik radio.

Dalam kehidupan sehari-hari radio digunakan sebagai sarana penyampai informasi. Suara yang kita dengar dari pesawat radio merupakan perubahan bentuk energi elektromagnetik dari gelombang radio yang ditangkap oleh pesawat radio, kemudian diubah melalui *loudspeaker* (pengeras suara) menjadi energi bunyi sehingga dapat didengarkan. Suara yang didengar dari pesawat radio bisa berisi informasi, pendidikan, hiburan dan lainnya. Mendengarkan radio dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun kita berada, sambil beraktivitas pun bisa mendengarkannya tanpa harus meninggalkan tanggung jawab pekerjaan.

Pada awalnya radio hanya sebagai sebuah teknologi biasa dan cenderung diremehkan dan kurang diperhatikan, karena pada saat itu radio hanya digunakan oleh Militer dan Pemerintah saja untuk kepentingan Politik, radio baru bisa memperoleh

fungsi sebagai sarana pelayanan ketika ia berkembang menjadi sebuah media yang ampuh, lengkap dengan struktur dan sistem organisasinya. Sampai saat ini radio masih menjadi sarana komunikasi yang populer meskipun banyak berbagai media informasi yang lebih muktahir, seperti televisi, internet, surat kabar dan sebagainya.

Radio merupakan media massa yang auditif, yakni hanya dapat dikonsumsi oleh telinga pendengarnya, sehingga isi siarannya bersifat sepiantas lalu dan tidak dapat diulang kembali seperti membalikkan halaman koran dan majalah, Karena bersifat sepiantas lalu informasi yang disampaikan oleh penyiar harus jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh pendengarnya.

Radio didentik dengan musik dan lagu karena merupakan sebuah kekuatan yang harus dimiliki oleh sebuah stasiun radio untuk menyedot perhatian para pendengarnya, siaran radio merupakan seni memainkan imajinasi pendengar melalui kata-kata dan suara penyiar yang disebut dengan *Theather of mind*, yaitu pendengar hanya bisa membayangkan apa yang dikemukakan oleh penyiar. Radio juga merupakan media massa yang mudah dan murah hanya dengan membeli perangkat saja tanpa harus membayar iuran hiburan, informasi kesehatan, teknologi, berita politik dan informasi pendidikan dapat kita dapatkan.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan adalah sebuah Lembaga Pendidikan Tinggi yang memiliki stasiun radio Komunitas di kota Padangsidimpuan yaitu Radio Komunitas Proxy FM yang berada pada gelombang 107,7 MHz yang program acaranya kental akan nilai-nilai Islam mulai dari tema, lagu, konten iklan dan gaya penyiar tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai Islam, radio ini memiliki peranan penting dalam menyampaikan informasi, pendidikan, hiburan serta menyiarkan ajaran-ajaran Islam dikota Padangsidimpuan, khususnya bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), metode yang digunakan

dalam membuat program siarannya diatur dengan langkah-langkah dan proses yang bertujuan untuk menyiarkan ajaran Islam yaitu untuk mengajak manusia kepada kebaikan dan melarang dari kemungkarannya, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an pada suruh An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِّ لَهُمْ بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*

Dengan demikian jika manusia diseru kepada kebaikan dengan hikmah serta cara yang baik seperti program yang ada di dalam radio komunitas Proxy FM dan yang tertera pada ayat diatas, maka semua manusia akan terhindar dari azab dan dosa karena menyampaikan dakwah adalah kewajiban bagi setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan, dan dakwah haruslah dimulai dari diri sendiri serta dari hal yang terkecil (mudah) kemudian kepada keluarga dan masyarakat luas.

Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan khususnya di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) diberi fasilitas berupa radio yang bisa dijadikan oleh mahasiswa sebagai media untuk belajar misalnya belajar menyiar dan juga sebagai bahan pengabdian dalam menyampaikan informasi bagi masyarakat.<sup>1</sup>Dengan adanya radio tersebut masyarakat kampus dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalam maupun di luar kampus. Serta radio ini bisa dijadikan sebagai media hiburan karena

---

<sup>1</sup> Fauziah Nasution, *Persepsi Civitas Akademik STAIN Padangsidimpuan Terhadap Radio Komunitas Proxy FM Sebagai Media Dakwah*, (Padangsidimpuan, 2012), hlm.4.

terdapat program-program yang bisa menghibur hati misalnya mendengarkan lagu-lagu yang diputarkan serta nasehat-nasehat yang disampaikan penyiar bisa membuat hati pendengarnya terhibur dan radio ini juga bisa dijadikan sebagai media pendidikan seperti program Akademia Room dan Risalah, yang mana dalam program tersebut banyak sekali pelajaran yang dapat membantu mahasiswa atau masyarakat untuk membina dan memperluas pengetahuannya.

Namun lain halnya dengan kondisi dilapangan berdasarkan pengamatan peneliti, perhatian Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) terhadap radio komunitas Proxy FM masih sangat minim sekali. Hal ini dapat dibuktikan bahwa masih banyak sekali mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) yang tidak peduli dengan keberadaan radio Proxy FM dan tidak mau menjadikannya sebagai media informasi, pendidikan dan hiburan, karena mereka beranggapan bahwa pada saat sekarang ini radio tidak bisa dijadikan sebagai media informasi, pendidikan dan hiburan yang efektif, karena ada media lain yang lebih efektif di banding radio misalnya Internet, Televisi dan sebagainya ditambah lagi dengan jangkauan frekuensi radio yang terbatas, program-program yang kurang menarik serta gaya penyiar yang kurang profesional. Ada sebahagian mahasiswa yang berminat mendengarkan program radio komunitas Proxy FM menjadi tidak suka dikarena mereka mengatakan program-program yang disampaikan penyiar kurang menarik dan belum bisa memenuhi sesuai dengan minat para pendengarnya terutama lagu-lagu yang diputarkan sangat sedikit sekali dan tidak memiliki variasi sehingga menimbulkan rasa bosan untuk mendengarkannya, dan ada juga mahasiswa yang senang mendengarkan program siaran radio komunitas Proxy FM, namun dikarenakan jangkauan frekuensi yang memiliki batasan sehingga tidak dapat menjangkau daerah

dimana mereka bertempat tinggal sehingga menyulitkan mahasiswa untuk mendengarkan radio Proxy FM Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Merujuk dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas dan mengangkat sebuah judul penelitian “ MINAT MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI (FDIK) DALAM MENDENGARKAN RADIO KOMUNITAS PROXY FM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN.

## **B. Identifikasi Masalah**

Banyak aspek yang dapat diteliti tentang radio diantaranya: manajemen pengelolah, bentuk lembaga siaran, warna siaran, program siaran, pesan sosial radio dan minat masyarakat dalam mendengarkan radio.

## **C. Fokus Masalah**

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka masalah dalam penelitian ini fokus pada “ Minat mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) dalam Mendengarkan Siaran Radio Komunitas Proxy FM Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Fokus Permasalahan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana minat mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dalam mendengarkan program siaran radio komunitas Proxy FM Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan ?

## **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dalam mendengarkan program siaran radio komunitas Proxy FM Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang minat mahasiswa FDIK dalam mendengarkan radio Proxy FM.

#### **b. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi manajemen pengelola radio dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas program siaran, dan selanjutnya sebagai bahan perbandingan bagi peneliti yang memiliki keinginan membahas pokok permasalahan yang sama.

## **F. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalah fahaman terhadap istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan istilah sebagai berikut:

### **1. Minat**

Minat merupakan perhatian, kesukaan dan kecenderungan hati.<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah mendefinisikan minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.<sup>3</sup> Adapun minat yang dimaksud

---

<sup>2</sup> Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Penerbit Amelia, 2003), hlm. 281.

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 229

dalam tulisan ini adalah kecenderungan hati Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikas (FDIK) Dalam Mendengarkan Program Siaran Radio Komunitas Proxy FM Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

## 2. Radio komunitas

Radio komunitas adalah merupakan lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum indonesia yang di dirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independen dan tidak komersial, dengan daya panca rendah luas jangkauan wilayah terbatasserta untuk melayani kepentingan komunitasnya. Radio yang dimaksud disini adalah radio komunitas Kampus Proxy FM Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang beralamat di JL. HT.Rizal Nurdin KM.4,5 Kota Padangsidempuan.

## 3. Program Siaran

Program Siaran adalah acara yang ditampilkan oleh stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Program yang siaran yang dimaksud disini adalah program acara radio komunitas Proxy FM Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, yang terdiri dari: Silaturahmi Proxy, Akademia Room, Risalah Proxy, *Proxy Request After Lunch*, Risalah Proxy, *SMS Conseling Center*, Proxy Parental, Sastra Proxy, Tangihon Sada Mangido Dua.

## 4. Mahasiswa

Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, mulai dari semester II, IV,VI, dan VIII (dua, empat, enam dan delapan), karena semester tersebut merupakan mahasiswa yang masih aktif dalam mengikuti proses perkuliahan

sehingga lebih memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi terkait dengan penelitian ini.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Agar pembahasan pada penelitian ini lebih sistematis dan untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya, maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I yaitu Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Batasan Istilah.

Bab II adalah Kajian Pustaka yang terdiri dari Minat, Pengertian dan Sejarah Radio Komunitas dan Program Siaran.

Bab III ialah metodologi penelitian yaitu: Waktu dan Tempat Penelitian, Jenis Penelitian, Instrumen Pengumpulan Data, Sumber data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data, Sistematika Pembahasan.

Bab IV adalah hasil penelitian yang terdiri dari temuan peneliti terkait dengan Minat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dalam Mendengarkan Radio Komunitas Proxy FM Padangsidempuan.

Bab V yaitu kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Minat

Secara bahasa minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”.<sup>1</sup> Menurut Doyles Fryer minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan obyek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu.<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Djaali, minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, dan minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.<sup>4</sup>

Menurut Decroly sebagaimana dikutip oleh Zakia Drajat minat merupakan pernyataan suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi, kebutuhan ini timbul dari dorongan hendak memberi kepuasan kepada suatu instink, misalnya minat anak terhadap benda-benda tertentu dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan instink dan hasrat, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan, pendidikan dan sebagainya.<sup>5</sup>

Dalam kehidupan ini kita selalu berkomunikasi atau berhubungan dengan orang lain, benda, situasi dan aktivitas-aktivitas yang terdapat disekitar kita. Dalam berhubungan tersebut kita mungkin bersikap menerima, membiarkan, atau menoloknya. Apabila kita meneruh minat, itu berarti kita menyambut atau bersikap positif dalam berhubungan dengan objek atau lingkungan tersebut dengan demikian,

---

<sup>1</sup> Desy Anwar, *Op,cit.*, hlm. 281.

<sup>2</sup> Wayan Nur Kencana, *Evaluasi Pendidikan*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2011 ), hlm.166.

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op, cit.*,

<sup>4</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2011 ), hlm. 121.

<sup>5</sup> Abdul Rahma Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Presefektif Islam*, (Jakarta:Kencana, 2004), hlm. 262.

maka akan cenderung untuk memberikan perhatian dan melakukan tindakan lebih lanjut.

Secara sederhana minat dapat diartikan kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan dari minat tersebut terkandung suatu pengertian bahwa didalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha untuk mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai, berhubungan dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, dan ada daya penarik dari objek.<sup>6</sup>

### **1. Faktor- Faktor Timbulnya Minat**

Cukup banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam individu yang bersangkutan dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Dari ketiga macam lingkungan itu yang lebih berpengaruh dalam mempengaruhi timbulnya minat, jadi sangat sulit untuk menentukannya karena ada minat seseorang timbul dan berkembangnya lebih dipengaruhi oleh faktor keluarga, tetapi ada juga lingkungan sekolah, masyarakat atau sebaliknya disampaikan itu karena objek dari minat itu sendiri sangat banyak sekali macamnya.

*Crow* dan *Crow* berpendapat sebagaimana dikutip oleh Abdul Rahman Saleh bahwa ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat yaitu:

1. Dorongan dari dalam diri individu, misalnya dorongan untuk makan, dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan. Dorongan ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm.263-265.

2. Motif Sosial, yaitu dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau perhatian dari orang lain.
  3. Faktor Emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya sesuatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.
- Karena kepribadian manusia itu bersifat kompleks, maka sering ketiga faktor yang menjadi timbulnya minat tersebut tidak berdiri sendiri melainkan merupakan suatu perpaduan dari ketiga faktor tersebut, akhirnya menjadi sulit bagi kita untuk menenukan faktor manakah yang menjadi awal penyebab timbulnya minat.

## **2. Macam- Macam Minat**

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongannya, berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri yaitu:

- a. Berdasarkan timbulnya minat dapat dibedakan menjadi Primitive dan minat Cultural. Minat Primitive adalah yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makan, perasaan enak atau nyaman. Minat Cultural atau minat sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita, sebagai contoh minat belajar, individu punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang yang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal ini akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan berpartisipasi agar mendapatkan penghargaan dari lingkungan, hal ini memiliki arti yang sangat penting bagi harga dirinya.

- b. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat Instrinsik dan Entrinsik. Minat Instrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli contohnya seseorang belajar karena memang senang membaca, bukan karena ingin mendapatkan pujian atau penghargaan. Sedangkan minat Ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhiri dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai, ada kemungkinan minat tersebut hilang, contoh seseorang yang belajar dengan tujuan agar menjadi juara kelas atau lulus ujian setelah lulus ujian minat belajarnya menjadi turun.
- c. Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu:
1. *Expressed Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi, dari . jawabannya dapat kita ketahui minatnya.
  2. *Manifest Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.
  3. *Tested Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi terhadap hal tersebut.
  4. *Inventoried Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distndralisasikan, dimana biasanya berisi petanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan kepada subjek, apakah ia

senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu objek yang ditanyakan.

## **B. Pengertian Radio**

Radio merupakan media massa yang auditif yakni hanya dapat dikonsumsi oleh telinga. Radio juga memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan diantaranya:

### **1. Keunggulan Radio**

Radio merupakan media informasi dan hiburan yang mampu bersaing dengan media lainnya, keunggulannya adalah sebagai berikut:

#### **a. Cepat dan Langsung.**

Radio adalah sarana tercepat dalam menyampaikan informasi dibanding TV atau koran, peristiwa yang baru saja terjadi bisa didapatkan dan langsung disampaikan kepada para pendengar tanpa proses yang rumit.

#### **b. Akrab.**

Radio adalah alat yang akrab dengan pemiliknya jarang sekali ada sekelompok orang yang mendengarkan siaran radio disuatu tempat. Biasanya seseorang mendengarkan radio dilakukan sendirian, misalnya dikamar tidur, dimobil, di dapur dan sebagainya.

#### **c. Dekat.**

Radio begitu dekat dengan pendengarnya, penyiar radio menyapa para pendengarnya secara personal sang penyiar seakan berbicara dengan satu orang pendengar, bukan dengan banyak pendengar.

#### **d. Hangat.**

Panduan kata-kata, lagu, dan efek suara dalam siaran radio begitu terasa hangat dan mampu mempengaruhi emosi pendengarnya. Penyiar radio yang sering menanyakan kabar pendengarnya, memberika semangat dan dapat menghibur dengan lagu-lagu, dan bertindak seakan menjadi teman baik bagi para pendengarnya.

e. Tanpa Batas.

Siaran radio disimak oleh siapa saja, menembus batas-batas geografis, demografis, suku, ras, agama, dan antar golongan, juga kelas sosial. Hanya tunarungu yang tidak mampu menikmati siaran radio.<sup>7</sup>

## **2. Kelemahan Radio**

Selain keunggulan, radio juga memiliki kelemahan dibandingkan dengan media massa lainnya, kelemahannya adalah sebagai berikut:

- a. Selintas, Siaran radio cepat hilang dan gampang dilupakan, pendengar tidak bisa mengulangi apa yang diucapkan oleh penyiar radio semudah membalikkan kertas majalah atau koran.
- b. Global, Sajian informasi radio bersifat global, tidak detail, karena angka-angka diulatkan. Misalnya ada berita tentang 235 orang karyawan pabrik sepatu di PHK secara sepihak, maka sang penyiar akan mengatakan dua ratus orang lebih karyawan pabrik sepatu di-PHK secara sepihak.
- c. Batasan Waktu, Waktu siaran radio terbatas maksimal 20 jam bila memungkinkan berbeda dengan surat kabar yang mampu menambah jumlah halaman tanpa batas.

---

<sup>7</sup> Fatmasari Ningrum, *Sukses Menjadi Penyiar Sciriptwriter & reporter*, (Bandunng: Penebar Swadaya, 2007), hlm.7-8

- d. Beralur Linier, Program acara disajikan dan dinikmati pendengar berdasarkan urutan yang sudah ada. Tidak seperti koran atau majalah pembaca bisa langsung berpindah-pindah halaman sesuai yang ia inginkan.
- e. Mengandung Gangguan, Saat mendengarkan program acara radio, terkadang pendngar mengalami gangguan secara teknis, misalnya suara yang timbul tenggelam atau tidak jelas.<sup>8</sup>

### C. Sejarah Munculnya Radio

Sejarah penyiaran dunia dimulai ketika ahli fisika bernama Heinrich Hertz pada tahun 1887 berhasil mengirim dan menerima gelombang radio, upaya yang tersebut dilanjutkan oleh Gugliolmo Marconi pada tahun 1874-1937 dari Italia yang sukses mengirimkan sinyal morse berupa titik dan garis dari sebuah pemancar kepada alat penerima, dan sinyal yang dikirim Marconi berhasil menyeberangi Samudra Atlantik pada tahun 1901 dengan menggunakan gelombang Eloktrmaknetik. Sebelum perang dunia I Reginald Fassenden dengan bantuan perusahaan *Genral Elektrik Corporation Amerika* berhasil menciptakan pembangkit gelombang radio kecepatan tinggi yang dapat menerima suara manusia dan juga musik, dan tabung udara yang pada saat itu bernama Audion dengan ditemukannya Audion menjadikan gelombang radio menjadi lebih mudah untuk didengarkan.

Pada awalnya radio hanyalah sebuah teknologi biasa dan cenderung diremehkan dan kurang diperhatikan karena radio pada saat itu hanya digunakan oleh Militer dan pemerintah untuk kepentingan politik. Peran radio dalam menyampaikan pesan mulai diakui pada tahun 1909, ketika informasi yang dikirimkan melalui radio behasil menyelamatkan seluruh penumpang kapal laut yang mengalami kecelakaan

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 8-9.

dan tenggelam. Radio medium yang teruji dalam menyampaikan informasi yang cepat dan akurat sehingga kemudian semua orang mulai melirik media ini.<sup>9</sup>

Stasiun radio pertama muncul ketika seorang ahli teknik bernama Frank Conrad pada tahun 1920 secara iseng-iseng dan sebagian hobi membangun sebuah pemancar radio digarasi rumahnya, ia menyiarkan lagu-lagu, mengumumkan hasil pertandingan olahraga dan menyiarkan instrument musik yang dimainkan putranya dan akhirnya ia pun berhasil mendapatkan banyak pendengar. Seiring dengan munculnya berbagai stasiun radio peran radio sebagai media massa semakin besar dan mulai menunjukkan kekuatannya dalam mempengaruhi masyarakat.

Pada tahun 1938 masyarakat Amerika Serikat geger serta banyak yang mengungsi ke luar kota ketika stasiun radio CBS menayangkan drama radio yang menceritakan makhluk luar angkasa menyerang bumi, meskipun dijelaskan bahwa peristiwa tersebut hanya ada dalam siaran radio, namun kebanyakan penduduk tidak langsung percaya. Dalam sejarah siaran peristiwa itu dicatat sebagai efek siaran paling dramatik yang pernah terjadi.<sup>10</sup>

#### **D. Pengertian dan Sejarah Radio Komunitas**

Radio Komunitas adalah merupakan lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum Indonesia yang didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independen dan tidak komersial, dengan daya pancar rendah, luas jangkauan wilayah terbatas serta untuk melayani kepentingan komunitasnya. Radio Komunitas memiliki karakteristik yang berbeda dengan siaran radio komersial terutama pada aspek kepemilikan, pengawasan, serta tujuan dan fungsinya.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*, (Jakarta: Media Grafika, 2008), hlm.1-2

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm.3.

<sup>11</sup> Atie Rachmatie, *Radio Komunitas*, (Bandung: Simbiosis Rekatma Media, 2007), hlm.79

Perbedaan tersebut diantaranya, radio komunitas bersifat independen, tidak komersial, daya pancar rendah, luas angkauan wilyahnya terbatas dan untuk melayani komunitasnya, dan merupakan suatu media yang membuat audiens atau khalayaknya sebagai protagonis (tokoh utama), melalui keterlibatan mereka dalam seluruh aspek manajemen, dan produksi programmnya, serta menyajikan program yang membantu mereka dalam pembangunan dan kemajuan sosial di komunitas mereka.

Evolusi radio komunitas di dunia bermula dari radio yang dimiliki oleh para buruh tamban di Bolivia dan Kolumbia pada tahun 1947, radio tersebut beroperasi saat terjadi pertentangan antara Marxisme dan Kapitalisme, saat itu yang diperjuangkan radio adalah memperbaiki kondisi kerja yang lebih baik dan adil. Hampir serupa dengan radio *Sutantenza* di Kolumbia yang didirikan oleh Pastor Joaquin Salcedo di desa Sutatenza, di pegunungan Ansez yang lebih memperhatikan kondisi sosial ekonomi para petani Kolumbia, dan didorong oleh misi pendidikan untuk kaum petani, maka lahirlah sekolah radio *Sutatenza* yang program pendidikannya meluas ke topik kesehatan, produksi peternakan sampai pada hubungan pribadi dan keluarga.

Perkembangan selanjutnya teradi di Eropa pada tahun 1960-1970, perkembangan tersebut ditandai dengan fenomena penting yaitu adanya kritik atas media siaran umum. Saat itu penbisnis melakukan cara apa pun demi tujuan keuntungannya. Mereka masuk ke dunia siaran secara gelap atau tidak sah, dan merebut pendengar sebanyak mungkin dari lembaga penyiaran negara. Keberadaan radio komunitas, khususnya radio siaran di beberapa negara berkembang sudah diakui memiliki nilai manfaat yang cukup tinggi. *The National Community Radio Forum* (NRCF), merumuskan manfaat dari radio komunitas, antara lain yaitu:

- a. Partisipasi merupakan kekuatan bagi komunitas untuk membuka pintu perubahan kehidupan komunitas.
- b. Melayani informasi di segala sektor kehidupan komunitas.
- c. Mempromosikan dan dan merefleksikan budaya, karakter dan identitas lokal atau komunitasnya.
- d. Meningkatkan akses untuk penyebaran informasi secara lisan.
- e. Merupakan bentuk tanggung jawab sosial atas kebutuhan komunitasnya.
- f. Berperan penting sebagai pemberi kekuatan bagi kaum yang terpinggir.<sup>12</sup>

#### **E. Undang-Undang Tentang Radio Komunitas**

Lembaga penyiaran komunitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat 2 yaitu merupakan lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum Indonesia, didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independen, dan tidak komersial, dengan daya pancar rendah, luas jangkauan wilayah terbatas, serta untuk melayani kepentingan komunitasnya. Lembaga penyiaran komunitas sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 diselenggarakan: a). Tidak untuk mencari laba atau keuntungan atau tidak merupakan bagian perusahaan yang mencari keuntungan semata dan b). Untuk mendidik dan memajukan masyarakat dalam mencapai kesejahteraan, dengan melaksanakan program acara yang meliputi budaya, pendidikan, dan informasi yang menggambarkan identitas bangsa. Lembaga penyiaran komunitas merupakan nonpartisan yang keberadaan organisasinya: a). Tidak mewakili organisasi atau lembaga asing serta bukan komunitas internasional. b). Tidak terkait dengan organisasi terlarang dan c). tidak untuk kepentingan propoganda bagi kelompok atau golongan tertentu.

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm.82.

Pada pasal 22 lembaga penyiaran didirikan atas biaya yang diperoleh dari kontribusi komunitas tertentu dan menjadi milik komunitas tersebut. Dan lembaga penyiaran komunitas dapat memperoleh sumber pembiayaan dari sumbangan, hibah, sponsor, dan sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

Pada pasal 23 lembaga penyiaran komunitas dilarang menerima bantuan dana awal mendirikan dan dana operasional dari pihak asing. Lembaga penyiaran komunitas dilarang melakukan siaran iklan dan siaran komersial lainnya, kecuali iklan layanan masyarakat, dan pada pasal 24 lembaga penyiaran komunitas wajib membuat kode etik dan tata tertib untuk diketahui oleh komunitas dan masyarakat lainnya dan jika dalam hal ini terjadi pengaduan dari komunitas atau masyarakat lain terhadap pelanggaran kode etik atau tata tertib, lembaga penyiaran komunitas wajib melakukan tindakan sesuai dengan pedoman dan ketentuan yang berlaku.<sup>13</sup>

#### **1. Ciri-ciri Radio Komunitas**

Radio komunitas memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan siaran radio komersial:

- a. Tujuan untuk menyediakan berita dan informasi sesuai dengan kebutuhan anggota komunitasnya dan untuk menguatkan keberagaman politik.
- b. Kepemilikan dan kontrol dipegang oleh warga, pemerintah lokal dan organisasi kemasyarakatan.
- c. Isi ditujukan untuk kepentingan komunitasnya.
- d. Produksi melibatkan tenaga sukarelawan.
- e. Distribusi melalui udara, kabel dan jaringan elektronik.
- f. Audien bisanya tertentu karena dibatasi wilayah geografis.

---

<sup>13</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran.

- g. Pembiayaan secara prinsip non- komersial, memiliki sponsor perusahaan, iklan, dan subsidi pemerintahan.<sup>14</sup>

## **2. Jenis- Jenis Radio Komunitas**

Membuat siaran radio sebenarnya mudah, seseorang atau sekelompok orang yang memiliki hobi siaran radio, pandai mungatak –atik perangkat pemancar radio, serta memahami secara teknis dan persyaratannya dapat membuat siaran radio, dalam hal ini ada beberapa kategori radio komunitas, yaitu:

### **a. Radio Komunitas Pendidikan**

Radio komunitas pendidikan adalah Radio yang ada di sekolah- sekolah atau kampus perguruan tinggi, yang komunitasnya adalah siswa, guru, karyawan, dosen dan orang yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan itu.

### **b. Radio komunitas Pemerintahan**

Radio komunitas pemerintahan adalah Radio yang didirikan oleh sekelompok orang yang memiliki minat atau pekerjaan yang sama. Komunitas ini beragam, mulai dari Petani, Nelayan, Pedang di Pasar dan sebagainya. Karena berangkat dari adanya kepentingan atau permasalahan bersama pada komunitas ini, tujuan utama dibentuknya radio ini adalah untuk mencari solusi dari permasalahan atau memperjuangkan cita-cita di bidang yang diminatinya.

### **c. Radio Komunitas Agama**

Radio Komunitas Agama adalah Radio yang terdapat pada komunitas agama tertentu, diantaranya pesantren untuk yang beragama Islam, atau di komunitas agama tertentu. Radio ini lebih cenderung sebagai media dakwah atau media penyebaran misionaris lembaga keagamaan.

---

<sup>14</sup> Atie Rachmiate, *Op. Cit.*, hlm. 81.

#### d. Radio Komunitas Wilayah

Radio Komunitas Wilayah adalah Radio yang didirikan oleh sekelompok warga komunitas yang menempati wilayah tertentu yang relatif terbatas, seperti Dusun, Kelurahan, atau Kecamatan tertentu. Warga yang mendiami suatu wilayah terbatas, berintraksi dan beraktivitas sehari-hari, biasanya memiliki kepentingan dan permasalahan yang mereka hadapi bersama, seperti masalah ketertiban, kebersihan dan sejenisnya. Karena merasa sepenanggungan, media radio dianggap bisa lebih meraih warga setempat untuk sama-sama berpartisipasi memecahkan permasalahan tersebut, selain itu juga dapat mempekuh jati dirinya dan membangun rasa bangga sebagai kelompok warga tersebut.<sup>15</sup> Radio yang didirikan oleh warga kampus perguruan tinggi dengan berbagai tujuan, termasuk sebagai sarana laboratorium dan sarana belajar mahasiswa.<sup>16</sup>

#### F. Format Siaran Radio

Format siaran radio dapat didefinisikan sebagai upaya pengelola stasiun radio untuk memproduksi program siaran yang dapat memenuhi kebutuhan audiennya. Format siaran radio diwujudkan dalam bentuk prinsip-prinsip dasar tentang apa, untuk siapa, dan bagaimana proses pengolahan suatu siaran sehingga dapat diterima segmennya audien.<sup>17</sup>

Tujuan format siaran adalah untuk memenuhi sasaran khalayak secara spesifik dan untuk kesiapan berkompetisi dengan media lainnya di suatu lokasi siaran. Pada stasiun radio penyiaran terdapat beberapa format, misalnya radio anak-anak, remaja, muda, dewasa, dan tua. Berdasarkan profesi, perilaku, atau gaya hidup. Menurut Joseph

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm.106

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm.83

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 230.

Dominick format siaran radio ketika diterjemahkan dalam kegiatan siaran harus tampil dalam empat wilayah yaitu:

1. Keperibadian penyiar dan reporter.
2. Pilihan musik dan lagu
3. Pilihan musik dan gaya bertutur
4. Spot atau kemasan iklan, jingle, dan bentuk-bentuk promosi acara radio lainnya.

Menurut Pringle-Starr-McCavitt, seluruh format stasiun radio dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok besar yaitu:

1. Format musik adalah format yang paling umum digunakan oleh hampir seluruh stasiun radio.
2. Format informasi yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu: dominasi berita (*all news*) dan dominasi perbincangan (*all talk* atau *talk news*).
3. Format ketiga adalah kombinasi dari dua format yang pertama yang dinamakan dengan *news talk* atau *talk news*. Format *all news*, misalnya, terdiri dari berita lokal, regional, nasional, dan internasional.<sup>18</sup>

Program radio sebenarnya tidak terlalu banyak jenisnya, secara umum program radio terdiri atas dua jenis, yaitu musik dan informasi, kedua jenis program ini kemudian dikemas dalam berbagai bentuk yang pada intinya harus bisa memenuhi kebutuhan audien dalam hal musik dan informasi. Program yang dibahas pada bagian ini adalah:

#### 1). Produk Berita Radio

Berita radio merupakan laporan atas suatu peristiwa atau pendapat yang penting atau menarik, siaran berita dibedakan dengan siaran informasi. Siaran berita

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 233 .

adalah sajian fakta yang diolah kembali menurut kaidah jurnalistik radio. Salah satu bentuk siaran informasi populer radio adalah informasi aktual yang diambil dari surat kabar atau internet.

Format penyajian berita radio terdiri atas:

- a. Siaran langsung (*live report*), yaitu reporter mendapatkan fakta atau peristiwa dari lapangan dan pada saat bersamaan melaporkannya dari lokasi.
- b. Siaran tunda, dalam hal ini reporter mendapatkan fakta dari lapangan, informasi yang diperoleh ini dikemas ke dalam berita langsung (*straight news*).

## 2). Perbincangan (*talk show*)

Perbincangan radio (*talk show*) adalah kombinasi antara seni berbicara dan seni wawancara. Program perbincangan biasanya diarahkan oleh seorang pemandu acara (*host*) bersama narasumber untuk membahas sebuah topik yang sudah dirancang sebelumnya. Ada tiga bentuk program perbincangan yang digunakan stasiun radio yaitu:

- a. *One-on-one-show*, yaitu bentuk perbincangan saat penyiar dan narasumber mendiskusikan suatu topik dengan dua posisi mikrofon terpisah diruang studio yang sama.
- b. *Panel discussion*, pewawancara sebagai moderator hadir bersama sejumlah narasumber.
- c. *Call in show*, program perbincangan yang hanya melibatkan telepon dari pendengar. Topik ditentukan lebih dahulu oleh penyiar studio dan diberikan contoh berdasarkan pengalaman penyiar, kemudian pendengar diminta untuk memberika respons berdasarkan pengalaman masing-masing ke stasiun radio.<sup>19</sup>

## 3). *Infotainment* Radio

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 22 .

*Infotainment* merupakan singkatan dari *information* dan *entertainment* yang berarti suatu kombinasi sajian informasi dan hiburan atau sajian informasi yang bersifat menghibur. Ada tiga bentuk *infotainment* radio yang populer di Indonesia adalah:

- a. *Info-entertainment*: penyampai informasi dari dunia hiburan dengan diselingi pemutaran lagu. Proporsi durasi pemutaran lagu sama dengan pembacaan narasi informasi, meskipun liriknya tidak selalu harus berkaitan.
- b. *Infotainment*: Penyampaian informasi, promosi, dan sejenisnya dari luar hiburan yang topiknya menyatu atau senada dengan lagu-lagu atau musik yang diputarkan keduanya saling mendukung dengan proporsi seimbang.
- c. *Information* dan *entertainment*: sajian informasi khususnya berisi berita-berita aktual dilengkapi perbincangan yang tidak selalu dari khazanah dunia hiburan, diselingi pemutaran lagu, iklan, dan sebagainya.

#### 4). *Jingle* Radio

*Jingle* radio adalah gabungan musik dan kata yang mengidentifikasi keberadaan sebuah stasiun radio. Tujuan produksi *jingle* adalah untuk mempromosikan keberadaan radio baru ditengah masyarakat, memberikan informasi simbol atau identitas radio, agar selalu diingat pendengar, membentuk citra radio dibenak pendengar, pada saat disiarkan berfungsi sebagai jeda, selingan.

Ada tiga jenis *jingle* yaitu: *jingle* untuk stasiun radio, *jingle* untuk acara radio, dan *jingle* untuk penyiar radio.<sup>20</sup>

## G. Program Siaran

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 238 .

Kata “Program” bersal dari bahasa Inggris *Porgramme* atau *programy* yang berarti acara atau rencana. Undang-Undang Penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata Program untuk acara tetapi menggunakan istilah “Siaran” yang didefenisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata “program” lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran di Indonesia daripada kata “Siaran” untuk mengacu kepada pengertian acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Dengan demikian, Program memiliki pengertian yang sangat luas.

Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio atau televisi. Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang (*goods*) atau pelayanan (*services*) yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini audien dan pemasangan iklan. Dengan demikian, Program adalah Produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya. Dalam ha ini terdapat suatu rumusan dalam dunia penyiaran yaitu program yang baik akan mendapatkan pendengar atau penonton yang lebih besar, sedangkan acara yang buruk tidak akan mendapatkan pendengar atau penonton.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> *OP.Cit*, Hlm. 209.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang terletak di jalan HT. Rizal Nurdin KM. 4,5 desa Shitang Kec. Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan. Penetapan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan sebagai lokasi penelitian karena satu-satunya PT.di Kota Padangsidempuan yang memiliki stasiun radio komunitas yang berbasis kampus.<sup>1</sup> Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai 10 November sampai 28 Mei 2015.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif terhadap kenyataan yang menjadi fokus penelitian, yaitu Minat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Dalam Mendengarkan Radio Komunitas Proxy FM Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan kepada kontekstualisme memerlukan data kualitatif, dimana kejadian tidak dapat dihubungkan dengan kontekstualisme, kebenaran teori dalam pandangan ini diukur dengan penentuan seberapa jauh interpretasi intuitif dalam menjelaskan kenyataan.”<sup>2</sup>

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Deskriptif, Mohammad Nasir mengemukakan bahwa Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status k 32 ok manusia, suatu objek, suatu kondisi dan

---

<sup>1</sup> Fauziah Nasutio, *Op.,Cit.* hlm. 35.

<sup>2</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*, ( Jakarta: Raja Grafindo, 1998), hlm. 33.

suatu sistem pemikiran atau pun suatu kelas pemikiran pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>3</sup>

### **C. Sumber Data**

Sumber data adalah sumber dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian kualitatif sangat penting bukan hanya sekedar memberi respons melainkan juga observasi penelitian berdasarkan informasi yang diberikan. Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- 1) Data primer yaitu data penelitian secara langsung didapatkan dari mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) berjumlah 30 orang mahasiswa.
- 2) Data skunder adalah data tambahan atau untuk melengkapi data primer. Data skunder ini diambil dari Penanggung jawab, penyiar serta arsip-arsip radio Proxy FM yang dianggap penting, untuk menyempurnakan penelitian ini.

### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis tentang gejala-gejala yang diselidiki.<sup>4</sup> Observasi juga sering dikatakan sebagai metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pengindraan. Tujuan observasi pada dasarnya bertujuan untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas, dan makna kejadian dilihat

---

<sup>3</sup> Mohammad Nasir, *Metode Penelitian*, ( Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988 ), hlm.63.

<sup>4</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005 ), hlm.70.

dari presefektif mereka dalam kejadian yang diamatitersebut. Deskripsi harus kuat dan faktual.

Observasi dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan.<sup>5</sup> Observasi partisipan adalah observasi yang melibatkan penulis atau bertindak sebagai observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan, sedangkan observasi non partisipan adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan penulis sebagai partisipan.

Dalam penelitian ini yang dipakai adalah observasi partisipan yaitu peneliti langsung mengamati tentang Minat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) dalam mendengarkan Radio Komunitas Proxy FM Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dengan mengunjungi rumah atau kos-kosan mahasiswa yang dapat menjangkau frekuensi siaran Radio komunitas Proxy FM.

## **2.Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan terhadap objek penelitian, yang mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan informasi atau keterangan.<sup>6</sup> Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung tentang bagaimana minat Mahasiswa

---

<sup>5</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm.70.

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 83.

<sup>7</sup> Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998 ), hlm.180.

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komuniakasi (FDIK) Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dalam mendengarkan program siaran radio komunitas Proxy FM.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dari informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *snowball sampling* yaitu mendapatkan *key informan* dengan cara berantai. Hal ini sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Burhan Bungin sebagai berikut ini:

Umumnya terdapat tiga tahapan pemilihan *key informan* dalam penelitian kualitatif yakni: 1). Pemilihan sampel awal, apakah itu informan (untuk diwawancarai) atau situasi sosial, (untuk observasi) yang terkait dalam penelitian, 2). Pemilihan *key informan* lanjutan guna untuk memperluasa deskripsi informasi dan melacak variasi informasi yang mungkin ada, dan 3). Menghentikan *key informan* lanjutan bilamana sudah tidak ditemukan lagi variasi informasi.

Adapun cara kerja *snowball sampling* ini yaitu dengan cara menemukan satu sampel dari Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, kemudian dari *key informan* tersebut dicari (digali) keterangan mengenai sampel lainnya dari Mahasiswa Fakultas dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan lainnya. Demikian secara berantai sampai pada suatu batas dimana tidak dijumpai lagi variasi informasi (terjadi kejenuhan informasi), atau data yang diperoleh dipandang sudah cukup memadai untuk menjawab permasalahan pada penelitian ini.<sup>8</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), hlm.53-54.

Data yang dikumpulkan diklasifikasikan berdasarkan jenisnya, selanjutnya data tersebut diolah kedalam bentuk paparan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah Data yaitu merupakan langkah yang pertama dilaksanakan yaitu pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan kemudian melakukan pencatatan di lapangan.<sup>9</sup>
2. Reduksi Data adalah mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta membuang yang tidak perlu.
3. Penyajian Data yaitu setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini, peneliti memaparkan dengan teks yang bersifat deskriptif atau penjelasan.
4. Penarikan Kesimpulan adalah langkah keempat dalam menganalisis data adalah penarikan kesimpulan yaitu membuat beberapa kesimpulan dari pembahasan data yang telah diolah secara kualitatif.<sup>10</sup>

#### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi* yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Teknik *triangulasi* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi* dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yaitu dengan cara: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moelono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004 ), hlm.190.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Alfabeta, 2008 ), hlm. 247-252

situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, 4) membandingkan keadaan dan presefektif seseorang dengan pendapat dan pandangan orang seperti orang biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan, 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> *Op.,Cit.* hlm.178.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. TEMUAN UMUM**

##### **1. Gambaran umum FDIK IAIN Padangsidimpuan**

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) adalah satu dari empat Fakultas yang ada di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Fakultas ini berasal dari Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan, yang dibuka pada tahun 1997 berdasarkan keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan keputusan Menteri Agama No. 300 tahun 1997 serta No. 333 tahun 1997, tentang pendirian sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).

Komunikasi Penyiaran Islam merupakan Jurusan sekaligus program studi tertua di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan tercatat sebagai sejarah perkembangan Jurusan Dakwah, hingga akhirnya beralih menjadi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Seiring dengan peralihan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan, menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 dan peraturan Menteri Agama Nomor 93 Tahun 2013 organisasi dan data kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, maka Jurusan Dakwah juga turut beralih status menjadi Fakultas dengan membina empat program studi yaitu: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD), dan Pengembangan Ma<sup>40</sup> (PMI).

Dalam perjalanan sejak menjadi Jurusan Dakwah sampai menjadi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi selama 16 (Enam Belas) tahun telah terjadi pergantian

pimpinan yaitu H. Zulfan Efendi Hasibuan, M.A (Ketua Jurusan Dakwah pada periode 1997 s/d 2002 dan priode 2002 s/d 2006). Dilanjutkan H. Ali Anas, M.A (Ketua Jurusan Dakwah periode 2006s/d2010). Dan Fuziah Nasution, M.Ag (Ketua Jurusan Dakwah priode 2010s/d 2013) dengan beralih status menjadi Fakultas maka berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 8 taphun 2014 Ibu Fauziah Nasution, M.Ag menjadi Dekan pertama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk priode 2013 s/d 2017.<sup>1</sup>

## 2. Jumlah Mahasiswa dan Dosen

Menurut data laporan perkembangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan tahun ajaran 2014/2015 di lokasi penelitian, tepatnya di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, jumlah mahasiswa sebanyak 540 orang mahasiswa yang terdiri dari berbagai jurusan yaitu Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) berjumlah 177 orang, Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) sebanyak 333 orang, Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) sebanyak 18 orang, dan Manajemen pDakwah (MD) sebanyak 12 orang. Jumlah tersebut di dukung dengan tenaga kependidikan, dosen dari lulusan SI, lulusan S2, lulusan S3. Untuk lebih jelasnya jumlah mahasiswa dan jumlah tenaga kependidikan seperti tertera dalam tabel di bawah ini.

**Tabel I.**  
**Jumlah Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidimpuan**  
**Tahun 2014/2015**

NO	TAHUN AKADEMIK	SMT/JURUSAN					JUMLAH
		Semester	KPI	BKI	MD	PMI	
1.		I	48	145	12	18	223
2.		III	30	92			122
3.							

<sup>1</sup> Renstra, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, 2014, hlm.1.

4.	2014/2015	V	11	96		107
5.		VII	51			51
6.		IX	28			28
7.		XI	8			8
8.		XIII	1			1
JUMLAH			177	333		540

Sumber: Data Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun 2014/2015

**Tabel II.**

**Daftar Nama Dosen FDIK IAIN Padangsidempuan.**

**Tahun Ajaran 2014/2015**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Dosen Fakultas/Jurusan
.1.	Drs. H. Syahid Muhammar Pulungan	S 1	KPI
2.	Drs. Armyan Hasibuan, M.Ag	S 2	BKI
3.	Drs. Kamaluddin, M.Ag	S 2	KPI
4.	H. Nurfin Sihotang, MA, Ph.D	S 3	KPI
5.	Dra. Replita, M.Si	S 2	PMI
6.	Dr. Ichwansyah Tpb, S.S.,M.Ag	S 3	MD
7.	Muhammad Amin, M.Ag	S 2	KPI
8.	Fauziah Nasution, M.Ag	S 2	BKI
9.	Drs. Hamlan, MA	S 2	MD
10.	Drs. H. Zulfan Efendi Hasibuan. MA	S 2	MD
11.	Risdawati Siregar	S 2	BKI
12.	Drs. Agus Salim Lubis. M.Ag	S 2	PMI
13.	Mohd Rafiq. MA	S 2	KPI
14.	Fauzi Rizal. MA	S 2	BKI
15.	Drs. Sholeh Fikri. M.Ag	S 3	KPI
16.	Maslina Daulay. MA	S 2	BKI
17.	Drs. Juni Wati Sri Rizki. S.Sos.I., MA	S 3	.KPI
18.	Ali Amran. S.Ag., M.Si	S 2	KPI
19.	Barkah Hadamean. S.Sos., M.I.kom	S 2	KPI
20.	Anas Habibi. S.Sos.I., MA	S 2	PMI
21.	Fitri Chairunnisa	S 2	BKI
22.	Siti Wahyuni Siregar. M.Pdi	S 2	BKI
23.	Fahri Siregar. M.Pd	S 2	BKI
24.	Reim Malini Pane. M.Pd	S 2	BKI
25.	Darwin Hrp	S 2	BKI
26.	Arifin Hidayat	S 2	BKI
27.	Candra	S 2	BKI
28.	M. Syukri Pulungan. S.Sos.I., M.Psi	S 2	BKI

Sumber: Data Dosen FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun 2014/2015.

### 3. Radio Proxy FM

Proxy berarti; Wakil, wali, yang dekat, berasal dari kata *Proximity* (Proksimitas; Indonesia) istilah jurnalistik dalam bahasa Inggris yang dipakai dalam persyaratan peneulis sebuah berita yang akurat. Proksimitas berarti berita atau informasi yang akan disampaikan adalah informasi yang menari perhatian khalayak karena memiliki nilai kedekatan yang dekat dengan khalayak dipandang dari segi geografis darimana informasi itu muncul, atau dari sudut pandang psikologis tentang siapa yang terlibat dalam informasi tersebut.

Jadi nilai-nilai aktual yang menarik perhatian Proxy adalah nilai-nilai kedekatan dengan publik keberadaan Proxy itu sendiri dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) hingga menjangkau seluruh wilayah dalam konteks agama, budaya, pendidikan, psikologis, dan sosiologis Radio Proxy FM dekat dengan pendengarnya.<sup>2</sup>

**Tabel III.**

**Daftar Nama Penyiar Radio Komunitas Proxy FM  
IAIN Padangsidimpuan 2015.**

No	Nama	Semester
1	Gani Ray	2
2	Suheiri	2
3	Abdul Manan Nasution	4
4	Novi Yanti Sihotang	4
5	Rinaldi Nasution	4
6	Rudi Rahmansyah	8
7	Sri Wahyuni Hasibuan	8

Sumber: Daftar nama penyiar radio Proxy FM IAIN Padangsidimpuan.

---

<sup>2</sup> Proposal Studi Kelayakan Radio Proxy FM IAIN Padangsidimpuan, hlm. 1.

## **1. Ciri dan Fungsi Radio Proxy FM**

### **a. Ciri-ciri Radio Proxy FM**

Adapun ciri-ciri Radio Proxy FM adalah sebagai berikut:

1. Berskala komunitas pada nilai-nilai aktual yang menarik perhatian komunitas kampus dan wilayah sekitar kampus IAIN Padangsidempuan
2. Bersifat partisipatif atau memberi kesempatan setiap prakasa masyarakat untuk tumbuh dan tampil setara sejak tahap perumusan bahan program siaran.
3. Teknologi siaran yang dipergunakan sesuai dengan kemampuan ekonomi komunitas dan bukan bergantung pada campur tangan pihak luar.
4. Didorong oleh cita-cita tentang kebaikan bersama dalam komunitas dan bukan mencapai tujuan kepentingan sepihak.
5. Mengemukakan masalah-masalah bersama untuk dicarikan solusinya, sehingga siaran radio dapat mendorong keterlibatan aktif komunitas dan akademisi dalam upaya perubahan sosial dan politik.<sup>3</sup>

### **b. Fungsi Radio Proxy FM**

Adapun fungsi radio Proxy FM adalah sebagai berikut:

1. Melayani kebutuhan informasi khalayak dan komunitas Proxy.
2. Menjadi media informasi dan komunikasi khalayak dan komunitas Proxy.
3. Menjadi media yang bermanfaat sebagai sarana pembelajaran dan pendidikan komunikasi massa bagi komunitas Proxy.
4. Menjembatani dialog antar anggota masyarakat, komunitas, maupun dengan pihak lain.
5. Menjadi alat pengawasan dan kontrol sosial.

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 4.

6. Menyuarakan mereka yang tidak bisa bersuara (*give the voice to the voiceless*).<sup>4</sup>

**Tabel IV.**

**Wilayah Jangkauan Siaran**

<p><b>Wilayah Jangkauan Siaran</b> (sebutkan nama kecamatan/ kabupaten yang dapat dijangkau)</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Komplek Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Tenggara.</li><li>- Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.</li><li>- Kelurahan WEK II Padangsidempuan.</li><li>- Kelurahan WEK III Kecamatan Padangsidempuan Utara.</li><li>- Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara</li><li>- Kelurahan WEK IV Kecamatan Padangsidempuan Selatan.</li><li>- Kelurahan WEK V Kecamatan Padangsidempuan Selatan.</li><li>- Kelurahan Aek Tampang Kecamatan Padangsidempuan Selatan.</li><li>- Kelurahan Sidangkal Kecamatan Padangsidempuan Selatan.</li><li>- Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan.</li><li>- Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan.</li><li>- Kelurahan Perumahan Indah Lestari Kecamatan Padangsidempuan Selatan.</li><li>- Kelurahan Aek Bayur Kecamatan Padangsidempuan Selatan.</li><li>- Kelurahan Silandit Kecamatan Padangsidempuan Selatan.</li><li>- Kelurahan Losung Batu Kecamatan Padangsidempuan Selatan.</li><li>- Kelurahan Sitamiang Kecamatan Padangsidempuan Selatan.</li><li>- Kelurahan Pal IV Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.</li><li>- Desa Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.</li><li>- Perkebunan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.</li></ul>
--	---

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 5.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Labuhan Labo Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.</li> <li>- Desa Sigulang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.</li> <li>- Huta Koje Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.</li> <li>- Huta Limbong Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.</li> <li>- Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.</li> <li>- Desa Huta Lancat Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.</li> <li>- Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua.</li> <li>- Desa Pudun Julu Kecamatan Batunadua.</li> <li>- Desa Aek Tuhul Kecamatan Batunadua.</li> <li>- Desa Batang Bahal Kecamatan Batunadua.</li> <li>- Desa Siloting Kecamatan Batunadua.</li> <li>- Sebahagian wilayah kecamatan Tapanuli Selatan pada wilayah perbatasan Kabupaten Tapanuli Selatan dengan Kota Padangsidimpuan arah barat</li> <li>- Dan sebahagian wilayah perbatasan arah Timur Kecamatan Padangsidimpuan Timur Kabupaten Tapanuli Selatan dengan Kota Padangsidimpuan.</li> </ul>
--	--

Sumber: Proposal Studi Kelayakan Radio Proxy FM IAIN Padangsidimpuan

## **2. Maksud dan Tujuan Pendirian Lembaga Penyiaran**

Maksud dan tujuan pendirian lembaga penyiaran Radio Komunitas Proxy FM adalah sebagai berikut:

### **a. Tujuan Umum**

Tujuan utama perundangan penyiaran sebagaimana UU No. 32/2002 di Indonesia diantaranya: untuk memperkuat integrasi nasional; terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa; mencerdaskan kehidupan bangsa; memajukan kesejahteraan umum dalam rangka membangun masyarakat yang

mandiri; demokratis, adil dan sejahtera; serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia.

Selain itu, tatanan regulasi arah penyiaran di Indonesia sangat ideal, yaitu: (1) menjunjung tinggi pelaksanaan Pancasila dan UUD 1945; (2) menjaga dan meningkatkan moralitas dan nilai-nilai agama serta jati diri bangsa; (3) meningkatkan kualitas sumber manusia; (4) menjaga dan mempererat persatuan dan kesatuan bangsa; (5) meningkatkan kesadaran ketaatan hukum dan disiplin nasional; (6) menyalurkan pendapat umum serta mendorong peran aktif masyarakat dalam pembangunan nasional dan daerah serta melestarikan lingkungan hidup; (7) mencengah monopoli kepemilikan dan mendukung persaingan yang sehat dibidang penyiaran; (8) mendorong peningkatan kemampuan perekonomian rakyat, mewujudkan pemerataan, dan memperkuat daya saing bangsa dalam era globalisasi; (9) memberikan informasi yang benar, seimbang, dan bertanggung jawab; (10) memajukan kebudayaan nasional (pasal 5 UU No. 32/2002).<sup>5</sup>

#### **b. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus Radio Proxy menyesuaikan diri dengan kapasitas UU dan peraturan penyiaran oleh Komisi Penyiaran Indonesia, dimana tujuan Radio Proxy adalah sebagai berikut:

1. Turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Memberikan pelayanan yang baik kepada audien dalam fungsi sosial Kontrol.
3. Menjadi agen sosial dalam memberikan peneranga nilai-nilai moral, pendidikan dan hiburan.
4. Melaksanakan peranan komunikator yang baik dan membentuk komunikasi yang efektif terhadap audien.

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 9.

5. Menjadikan Radio Proxy sebagai media yang mampu menjelaskan simbol-simbol komunikasi pada komunitas Proxy, dimana oleh beberapa siaran radio di kota Padangsidimpuan sebelum radio Proxy FM muncul, selama ini belum mampu menjelaskan simbol-simbol komunikasi itu kepada audien dan audien tetap saja bersikap passif.
6. Ikut serta berperan aktif sebagai media, dalam fungsi pengawasan lingkungan dan melestarikan alam serta berfikir conservative.
7. Menjadikan radio Proxy sebagai trendsetter penyiaran bagi media lain, menjadi media yang berwarna baru dan tampil beda dengan media lain, sehingga harapan dan kebutuhan audien dapat terpenuhi dengan baik.
8. Radio Proxy sebagai media interactive publik dalam mencari salah satu solusi pemecahan masalah sosial, ekonomi, budaya, dan gejala sosial baru akibat dari efek negatif masalah Ekonomi Politik Media, efek negatif globalisasi dan masalah global warming.
9. Melaksanakan dakwah Islam dalam konsep dakwah modern dengan saluran Komunikasi Penyiaran Islam.
10. Berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalam adat istiadat dan budaya Tapanuli Bagian Selatan atau potensi-potensi kearifan lokal.
11. Meningkatkan sumber daya manusia khususnya di bidang Komunikasi Massa dan umumnya Pendidikan Islam.
12. Meningkatkan sifat produktif dan mandiri dalam berwirausaha dengan memotifasi komunitas Proxy dengan memanfaatkan media massa penyiaran radio komunitas.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 9.

Secara terperinci profil Radio Proxy FM Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Padangsidimpuan dapat dilihat sebagai berikut:

1.	Nama Lembaga	Radio Komunitas Proxy FM IAIN Padangsidimpuan.
2.	Nama sebutan	Radio Proxy FM
3.	Kepemilikan	Komunitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
4.	Sumber Pendanaan	Sumber dana berasal dari DIPA Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
5.	Frekuensi	107,9 MHz Proxy FM.
6.	Panggilan untuk pendengar	Proxymaters.
7.	Alamat	JL. Imam Bonjo KM. 4,5 Shitang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
8.	Telp/HP	082277533374
9.	Isi	Program yang dibutuhkan khalayak dengan konsep Proximitas.
10.	Cakupan	Wilayah kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
11.	Sasaran Pendengar	Publik kampus IAIN Padangsidimpuan atau komunitas Civitas Akademica IAIN

		Padangsidimpuan dan wilayah sekitar kampus, dengan latar belakang usia produktif Remaja dan Dewasa pada umur 15-45 tahun, yang berfropesi sebagai Pelajar, Mahasiswa, Wiraswasta, Ibu rumah tangga, PNS, Guru, Dosen, Petani, Pegawai Swasta dan tidak bekerja.
12.	Visi	Mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang di emban IAIN Padangsidimpuan dalam bentuk media massa di wilayah TABAGSEL, khususnya wilayah sekitar kampus.
13.	Misi	Menjadikan Radio Proxy FM sebagi saluran pendidikan dan hiburan dalam nilai-nilai dakwah Islam sekaligus menjadi sarana komunikasi publik yang menjadi inspirasi ideal dan bermanfaat.

Sumber: Proposal Studi Kelayakan Radio Proxy FM IAIN Padangsidimpuan.

## **B. Temuan Khusus: Minat Mahasiswa (FDIK) Dalam Mendengarkan Program Siaran Radio Komunitas Proxy FM (IAIN) Padangsidimpuan.**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, minat mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dalam mendengarkan Program Siaran Radio Komunitas Proxy FM IAIN Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

### 1. Silaturahmi Proxy

Silaturahmi proxy merupakan salah satu program hiburan radio komunitas proxy FM Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang disiarkan pada jam 08.00 -10.00 WIB, dalam program ini *proxymaters* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan bisa merequest lagu-lagu yang bernuansa Islami dan motivasi dalam program ini proxymaters bisa kirim-kirim salam, misalnya untuk keluarga, sahabat dan guru-guru, dan untuk siapa saja bisa. Karena Wujud dari kecintaan terhadap sesama muslim itu bermacam-macam dan salah satu cara yang paling efektif untuk mewujudkan kecintaan kita terhadap saudara kita adalah dengan bersilaturahmi yaitu dengan cara saling mengunjungi, bertanya kabar dan sampai menjenguknya manakalah saudara kita ditimpah musibah sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Suroh An-Nisa ayat 1:

وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Artinya: *Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.*

namun terkadang dikarenakan kesibukan atau pun tuntutan pekerjaan, membuat tali silaturahmi kita bisa tidak terjalin dengan baik bahkan ada yang sampai terputus, untuk mengatasi permasalahan tersebut radio komunitas Proxy FM, menghadirkan satu program silaturahmi proxy yang bertujuan untuk memberikan sarana komunikasi disela-sela kesibukan Proxymaters Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, agar bisa saling share dengan sesama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Rinaldi Nasution yang mengatakan, bahwa membina tali silaturahmi dengan sesama adalah anjuran dalam agama Islam karena dengan bersilaturahmi banyak sekali hikmah yang kita dapatkan

diantaranya, Allah akan melapangkan rizki kita, memanjangkan umur dan mendapatkan teman yang banyak, dan salah satu wadah yang bisa kita jadikan sebagai tempat untuk bersilaturahmi adalah Radio Komunitas Proxy FM Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, yang memiliki satu program yang khusus untuk dijadikan sebagai wadah Silaturahmi antara Proxy FM dengan Proxymaters, dan juga antara mahasiswa dengan mahasiswa, dosen dengan dosen dan buat siapa saja bisa dan saya sangat suka sekali mendengarkan program Silaturahmi Proxy ini karena dalam program ini saya bisa merequest lagu dan kirim-kirim salam dengan mengirimkan SMS.<sup>7</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Sulaiman beliau mengatakan bahwa senang sekali mendengarkan program Silaturahmi Proxy ini, disaat saya sedang memasak di kost saya sering mendengarkan program ini dan terkadang sebelum berangkat kuliah pun saya selalu menyempatkan diri untuk mendengarkannya karena terkadang saya merasa rugi jika pernah melewatkan program Silaturahmi Proxy ini.<sup>8</sup>

Sejalan dengan itu saudari Dermawan juga menuturkan saya sangat suka mendengarkan program silaturahmi proxy ini, karena dengan adanya program ini saya bisa mendengarkan lagu-lagu yang bernuansa motivasi karena dipagi hari semua orang membutuhkan motivasi, dengan mendengarkan program ini dengan sendirinya saya bisa memotivasi diri saya untuk merubah sikap dan tingkah laku saya.<sup>9</sup>

Seiringan dengan yang disampaikan oleh Dermawan saudari Nur Hamidah Hasibuan juga mengatakan jarang mendengarkan program Silaturahmi karena saya tidak punya radio atau HP yang bagus yang bisa gunakan untuk mendengarkan musik, namun

---

<sup>7</sup> Rinaldi, Mahasiswa FDIK Jurusan KPI Semester IV, Hasil Wawancara, Rabu 01-2015, Pukul 09.00 WIB.

<sup>8</sup> Sulaiman, Mahasiswa FDIK Jurusan KPI Semester IV, Hasil Wawancara, Jum'at 01-2015, Pukul 11.30 WIB.

<sup>9</sup> Dermawan, Mahasiswa FDIK Jurusan KPI Semester VIII, Hasil Wawancara, Senin 5-1-2015, Pukul 14.00 WIB.

dengan adanya dengan program ini saya bisa merequest lagu sesuai dengan keinginan saya.<sup>10</sup>

Bedasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa program Silaturahmi Proxy ini sangat diminati mahasiswa oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), karena dalam program ini mereka bisa mempererat tali persaudaraan, merequest lagu yang bernuansa Islami dan motivasi, dan juga bisa kirim-kirim salam buat siapa saja.

## 2. Akademia Room

Program Akademia Room merupakan suatu program yang memberikan berbagai pengetahuan tentang dunia pendidikan nasional dan internasional dengan menghadirkan berbagai narasumber yang berkompeten, selain itu juga ada event-event menarik yang dapat memberikan wawasan dibidang keilmuan dan berbagai kegiatan kemahasiswaan. Akademia Room merupakan suatu program harian yang disiarkan pukul 10.00-11.00 WIB. Adapun tujuan program ini adalah untuk memberikan pendidikan, pengetahuan dan informasi seputar kampus serta isu global tentang pendidikan dalam dan luar negeri yang tersaji dalam bentuk talks dan interaktif.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) berminat mendengarkan program Akademia Room ini, namun persetasi minat mahasiswa yang

---

<sup>10</sup> Nur Hamidah Hasibuan, Mahasiswa FDIK Jurusan KPI Semester VIII, Hasil Wawancar, Kamis 8-1-2015, Pukul 13.44 WIB.

berpartisipasi dalam program ini baik melalui SMS atau Telepon masih tergolong rendah.<sup>11</sup>

Hasil wawancara dengan saudari Novi Yanti Sihotang yang mengatakan bahwa, sangat suka dan berminat sekali mendengarkan program Akademia Room ini karena programnya sangat mendidik sekali, membuat saya lebih semangat belajar, dan juga dapat mengubah sikap dan sifat buruk yang ada dalam diri saya agar menjadi orang yang akademis, akan tetapi untuk berpartisipasi dalam program ini saya tidak pernah karena dalam program ini sering sekali menghadirkan narasumber yaitu para dosen sehingga membuat saya merasa segan dan takut untuk berpartisipasi.<sup>12</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Abdul Manan Nasution bahwa: sangat suka sekali mendengarkan program Akademia Room, akan tetapi untuk berpartisipasi melalui SMS atau pun Telepon dalam mengikuti program ini saya tidak pernah karena terkadang saya tidak punya pulsa.<sup>13</sup>

Dalam waktu yang lain Suheiri juga mengatakan bahwa berminat mendengarkan program Akademia Room ini, akan tetapi dikarenakan jam tayangnya yang kurang tepat yaitu 10.00-11.00 WIB, disaat saya sedang masuk kuliah sehingga membuat saya terkendala untuk mendengarkannya.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) berminat dalam mendengarkan program ini, akan tetapi untuk berpartisipasi dalam

---

<sup>11</sup> Hasil Observasi, Tanggal 27 April 2015.

<sup>12</sup> Novi Yanti Sihotang, Mahasiswa FDIK Jurusan KPI Semester IV, Hasil Wawancara, Rabu 21-1-2015, Pukul 10.00 WIB.

<sup>13</sup> Abdul Manan Nasution, Mahasiswa FDIK Jurusan KPI Semester IV, Hasil Wawancara, Jum'at 23-1-2015, Pukul 10.30 WIB.

<sup>14</sup> Suheiri, Mahasiswa FDIK Jurusan KPI Semester II, Hasil Wawancara, Jum'at 23-1-2015, Pukul 12.05 WIB.

mengikuti program ini mahasiswa tidak berminat, hal ini disebabkan bahwa mahasiswa merasa takut, segan dan kurang percaya diri karena di program Akademia Room ini sering sekali mengundang narasumber, dan ditambah lagi terkadang mahasiswa tidak punya pulsa untuk berpartisipasi dalam mengikuti program ini.

### 3. Kabar Proxy

Kabar Proxy merupakan suatu program berita yang menyajikan kumpulan peristiwa-peristiwa yang terjadi di wilayah Tapanuli Selatan khususnya daerah di Kota Padangsidimpuan dan merupakan program harian yang ditayangkan pada pukul 11.00-12.00 WIB, dan tujuan program ini adalah memberikan informasi atau berita terkini dalam lingkup lokal Tabagsel sekaligus menemani istirahat siang.

Program berita ini menunjukkan nilai kedekatan Proxy FM dengan kapasitas pendengar Proxy di wilayah Tapanuli Bagian selatan untuk menyajikan berita-berita terkini.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan saudara Akmaluddin yang mengatakan bahwa: saya tidak suka mendengarkan dan menggunakan radio sebagai media informasi, karena Pada jaman sekarang ini menjadikan radio sebagai media informasi sangat kuno sekali karena terkadang kita harus menunggu penyiar membacakan peristiwa yang terjadi tersebut, namun terkadang disaat saya sedang asyik mendengarkannya tiba-tiba lampu mati pada hal penyiar belum selesai membacakan berita tersebut, dan terkadang penyiarnya sering salah-salah dalam membacakan berita sehingga membuat saya tidak suka untuk mendengarkannya.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Akmaluddin, Mahasiswa FDIK Jurusan KPI Semester IV, Hasil Wawancara, Senin 26-1-2015, Pukul 14.05 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), tidak berminat mendengarkan program ini. Kerena menurut mereka lebih baik menggunakan Internet sebagai sumber Informasi dari pada radio.

#### 4. Proxy Request After Lunch

Proxy Request After Lunch merupakan suatu program music yang memberikan hiburan bagi seluruh proxymaters khususnya mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan setelah melewati istirahat siang untuk memulai aktivitas, diprogram ini kita juga bisa merequest lagu top hits yang bernuansakan motivasi dan Islami, dan diprogram ini juga kita bisa kirim-kirim salam buat siapa saja, jam tayang program Proxy Request After Lunch ini, dimulai dari pukul 13.00-15.00 WIB.

Dalam mendengarkan program ini mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) berminat sekali, sesuai dengan penuturan saudari Esli Zuraidah Siregar yang mengatakan bahwa: saya sangat suka sekali mendengarkan program ini karena jam tayangnya sangat tepat sekali yaitu jam 13.00-15.00 WIB karena disaat mahasiswa sudah capek, lelah dan letih beraktivitas di kampus kemudian sesampainya dikost saya bisa mendengarkan program ini, dan saya juga bisa merequest lagu-lagu kesayangan saya sehingga membuat saya terhibur.<sup>16</sup>

Sejalan dengan penuturan Abdur Rahman yang mengatakan bahwa saya sangat berminat mendengarkan program ini dan saya juga sering mengirimkan SMS

---

<sup>16</sup> Esli Zuraidah Siregar, Mahasiswa FDIK Jurusan KPI Semester VIII, Hasil Wawancara, Jum'at 20 - 2-2015, Pukul 14.00 WIB.

karena disini saya bisa kirim-kirim salam kepada keluarga, sahabat saya dan lain-lain.<sup>17</sup> Hal yang sama juga dikatakan oleh Faizal Aziz bahwa senang sekali mendengarkan program ini karena bisa mengobati hati saya yang sedang galau dikarenakan berbagai hal yang saya alami di kampus, misalnya setoran ayat yang tidak kunjung selesai, presentasi yang kacau balau sehingga ketika hal itu terjadi untuk mengobati hati yang sedang hancur, maka saya akan merequest lagu favorit saya dan akhirnya membuatku terhibur.<sup>18</sup>

Begitu juga dengan pendapat saudari Fatma Dewi beliau mengatakan bahwa suka mendengarkan program ini karena saya sangat hobi sekali mendengarkan musik ditambah lagi lagu-lagunya tersebut bernuansa Islami saya sangat suka, akan tetapi untuk berpartisipasi dalam program ini saya tidak pernah karena terkadang saya tidak punya pulsa.<sup>19</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) berminat sekali dalam mendengarkan program ini, karena dalam program ini mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) bisa merequest lagu dan kirim-kirim salam.

## 5. Risalah Proxy

Program Risalah Proxy merupakan suatu program yang memberikan informasi pendidikan sejarah dan perkembangan islam yang tidak semua kalangan bisa mendapatkan pendidikan inidari lingkungan pendidikan formal, dan juga dalam

---

<sup>17</sup> Abdur Rahman, Mahasiswa FDIK Jurusan KPI Semester VI, Hasi Wawancara, Senin, 23- 02-2015, Pukul 11.40 WIB.

<sup>18</sup> Faizal Aziz, Mahasiswa FDIK Jurusan KPI Semester VII, Hasi Wawancara, Selasa, 24- 02-2015, Pukul 12.00 WIB.

<sup>19</sup> Fatma Dewi, Mahasiswa FDIK Jurusan KPI Semester II, Hasi Wawancara, Kamis, 26- 02-2015, Pukul 10.40 WIB.

program ini saatnya Proxy FM berbagi ilmu pengetahuan dengan proxymaters yang ada diluar kampus.

Risalah Proxy merupakan program harian radio Proxy FM yang tayangkan pada pukul 15.00-16.00 yaitu waktu yang sangat tepat sekali untuk memberikan pendidikan informal bagi mahasiswa setelah melewati waktu mengikuti pendidikan formal diruangan.

Dalam program mengikuti program ini Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) berminat sekali. Sesuai dengan hasil wawancara dengan saudara Rudi Rahmansyah beliau mengatakan bahwa sangat suka sekali mendengarkan program Risalah Proxy karena dalam program ini membahas tentang kajian-kajian Islam dari berbagai aspek kehidupan manusia, baik dari segi Ekonomi, Sejarah, Iqra', Hadist dan Tafsir dan yang lainnya, dan yang paling menariknya lagi tema pembahasan disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh Departement Proxy FM, akan tetapi untuk berpartisipasi dalam program ini saya tidak pernah karena terkadang penyiarannya tidak memberikan peluang bagi Proxymaters untuk berpartisipasi.<sup>20</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh saudari Khoirun Nisa suka mendengarkan program ini akan tetapi untuk berpartisipasi saya tidak pernah karena saya merasa takut untuk bertanya ditambah lagi terkadang saya tidak punya pulsa.<sup>21</sup>

Sejalan dengan itu Suriyani juga mengatakan suka mendengarkan program ini karena dengan adanya program ini saya bisa mengulang pelajaran-pelajaran yang sudah lewat dan dalam ini juga banyak ilmu saya dapat yang tidak saya dapatkan dibangku kuliah akan tetapi untuk berpartisipasi dalam program ini saya tidak pernah

---

<sup>20</sup> Rudi Rahmansyah, Mahasiswa FDIK Jurusan KPI Semester VIII, Hasil Wawancara, Senin, 16-02-2015, Pukul 10.40 WIB.

<sup>21</sup> Khoirun Nisa, Mahasiswa FDIK Jurusan KPI Semester VII, Hasil Wawancara, Selasa, 10-2-2015, Pukul 12.55 WIB.

saya tidak berani karena yang menjadi narasumber dalam program ini adalah dosen-dosen yang sudah sangat ahli dalam bidangnya.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa mahasiswa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), berminat sekali dalam mendengarkan program ini akan tetapi untuk berpartisipasi dalam mengikuti program ini masih sangat rendah sekali dikarenakan dalam program ini sering menghadirkan narasumber ditambah terkadang mahasiswa tidak punya pulsa untuk berpartisipasi.

#### *6. SMS Conseling Center*

Curhatan Proxy merupakan salah satu program radio Proxy FM yang ditayangkan satu kali dalam satu minggu yaitu pada hari sabtu pukul 10.00-11.00 WIB, program ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa seperti permasalahan kampus, keluarga dan sebagainya.

Bahwa mahasiswa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) berminat sekali dalam mendengarkan program ini. Sesuai hasil wawancara dengan saudara Abdur Rahman yang mengatakan bahwa saya suka mendengarkan program ini karena dengan adanya program ini saya bisa mencurahkan isi hati saya tanpa harus mencari orang lain sebagai teman curhat.<sup>23</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Siti Asmari yang mengatakan disat saya sedang banyak masalah saya selalu mencurahkan isi hati saya dalam program ini,

---

<sup>22</sup> Suriyani, Mahasiswa FDIK Jurusan KPI Semester II, Hasil Wawancara, Senin, 9-2-2015, Pukul 11.40 WIB.

<sup>23</sup> Zulpahmi, Mahasiswa FDIK Jurusan KPI Semester IV, Hasil Wawancara, Jum'at 20-2-2015, Pukul 12.00 WIB.

karena di program ini saya akan mendoatkan solusi terhadap masalah yang saya alami.<sup>24</sup>

Bersarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), berminat sekali dalam mendengarkan program ini, kerna program curhatan proxy bisa dijadikan sebagai tempat curhat bagi mahasiswa disaat sedang punya masalah.

## 7. Proxy Parental

Proxy Parental merupakan program mingguan radio Proxy FM yang ditayang pada hari minggu yaitu pada pukul 10.00-11.00 WIB, program ini membahas tentang keluarga yaitu bagaimana cara orang tua mendidik anak dan juga bagaimana cara anak bertingkah laku terhadap orangtua.

Bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) tidak berminat dalam mendengarkan program ini. Sesuai dengan penuturan saudara Serul Nasutio saya tidak pernah mendengarkan program ini bahkan saya tidak mengetahui dengan adanya program ini.<sup>25</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwamahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), tidak berminat dalam mendengarkan program ini, dikarenakan kurangnya sosiaalisasi program sehingga banyak mahasiswa tidak mengetahui adanya program Proxy Parental.

---

<sup>24</sup> Adelisna Harahap, Mahasiswa FDIK Jurusan KPI Semester VIII, Hasil Wawancara, Selasa 24-2-2015, Pukul 16.33 WIB.

<sup>25</sup> Rahmat Habibi, Mahasiswa FDIK Jurusan KPI Semester IV, Hasil Wawancara, Jum'at 27-2-2015, Pukul 11.23 WIB.

## 8. Sastra Proxy

Sastra proxy merupakan program baru diradio komunitas Proxy FM Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, yang ditayangkan satu kali dalam satu minggu yaitu pada hari minggu mulai pukul 09.00-10.00, dalam program ini proxymaters diberi kesempatan bagi yang suka menulis puisi, pantu untuk membacaknya dalam program Sastra Proxy ini.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) tidak berminat dalam mendengarkan program ini. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Elpi Waridah Ritonga bahwa belum pernah mendengarkan atau punberpartisiapsi dalam program ini karena menurut saya program ini merupakan program yang masih baru diradio proxy.<sup>26</sup>

Sejalan dengan itu hal yang sama juga disampaikan oleh Ellyani dan Erlilah bahwa tidak pernah mendengarkan dan berpartisipasi dalam program ini karena sebelumnya kami tidak mengetahui bahwa radio proxy memiliki program baru yaitu sastra proxy.<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa mahasiswaFakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), kurang berminat dalam mendengarkan program ini, dikarenakan para mahasiswa tidak mengetahui bahwa radio proxy memiliki program sastra proxy.

## 9. Tangihon Sada Mangido dua

---

<sup>26</sup> Elpi Waridah Ritonga, Mahasiswa FDIK Jurusan KPI Semester IV , Hasil Wawancara, Kamis,12- 2-2015, Pukul 16.00 WIB.

<sup>27</sup> Ellyani dan Erlilah, Mahasiswa FDIK Jurusan KPI Semester IV, Hasil Wawancara, Sabtu, 21-3-2015, Pukul 08.55 WIB

Program Tangihon sada mangido dua merupakan salah satu program yang sangat bagus sekali untuk didengarkan namun lainya dengan mahasiswa yang tidak suka mendengarkannya sesuai dengan hasil wawancara dengan Fatimah Dewi Hutapea beliau mengatakan tidak suka mendengarkan program ini apalagi untuk berpartisipasi karena menurut saya lagu-lagu yang diputarkan dalam program ini sangat tidak menarik sekali untuk didengarkan dan juga dari hari ke hari lagunya itu-itu saja tidak pernah berubah.<sup>28</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ernita Siregar jangan untuk mendengarkan program ini memutar radio proxy fm saya tidak pernah sama sekali dikarenakan saya tidak punya radio.<sup>29</sup>

Sejalan dengan itu Siti Permata juga mengatakan tidak berminat untuk mendengarkan program ini karena menurut saya terkadang disaat kita merequest lagu tiba-tiba lagunya tidak bisa diputarkan, dan akhirnya membuat saya merasa kecewa mendengarkan radio Proxy ini.<sup>30</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), tidak berminat dalam mendengarkan program ini, lagu-lagu yang diputarkan sangat tidak menarik dan tidak menghibur.

---

<sup>28</sup> Fatimah Dewi Hutapea, Mahasiswa FDIK Jurusan KPI Semester II, Hasil Wawancara, Senin, 2- 3-2015, Pukul 16.5 WIB.

<sup>29</sup> Ernita Siregar, Mahasiswa FDIK Jurusan KPI Semester II, Hasil Wawancara, Kamis, 12-3-2015, Pukul 08.33 WIB.

<sup>30</sup> Siti Permata, Hasil Wawancara, Senin, 23- 3-2015, Pukul 10.36 WIB

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah penulis melakukan penelitian langsung di lokasi penelitian dengan mengadakan observasi dan wawancara, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa kehadiran radio komunitas Proxy FM di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan tepatnya di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) membawa pengaruh positif bagi mahasiswa yaitu dapat menambah wawasan baru dan juga bisa dijadikan sebagai sarana pengabdian terhadap masyarakat bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

Akan tetapi minat mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dalam mendengarkan radio komunitas Proxy FM sebahagian mahasiswa ada yang suka mendengarkan programnya dan ada yang tidak suka mendengarkannya, hal ini disebabkan karena program radio komunitas proxy FM belum bisa memenuhi kebutuhan pendengarnya, dan radio Proxy FM belum begitu banyak diketahui oleh mahasiswa karena kurangnya sosialisasi, dan programnya yang kurang menarik untuk didengarkan.

## **B. Saran-saran**

Untuk meningkatkan minat mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan ada beberapa hal yang harus kita lakukan yaitu

1. Peneliti berharap untuk pihak pengelola agar lebih profesional terutama dalam kemampuan dan gaya menyiar, karena kemahiran penyiar dalam mengolah kata-kata sangat berpengaruh sekali terhadap minat mahasiswa dalam mendengarkan radio Proxy FM Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
2. Peneliti berharap kepada manajemen pengelola radio agar mensosialisasikan keberadaan radio serta program-program radio Proxy, agar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), mengetahui keberadaan radio dan apa saja program-program radio Proxy seperti mengadakan jumpa pens, memperingati hari ulang tahun Proxy.
3. Peneliti berharap untuk mahasiswa supaya lebih sering mendengarkan radio komunitas Proxy FM Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, karena sangat banyak sekali ilmu yang bisa kita dapatkan yang terkadang tidak kita dapatkan dibangku perkuliahan.

## Daftar Pustaka

- Abdul Rahman Saleh, *Psikologi suatu pengantar dalam prespektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Anwar Desi, *kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Penerbit Amelia, 2003.
- Atie Rachmiate, *Radio Komunitas*, Bandung: Simbiosis Rekatma Media, 2007.
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo, 2007.
- Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2011.
- Fauziah Nasution, *Persepsi Civitas Akademik STAIN Padangsidimpuan Terhadap Radio Komunitas Proxy FM STAIN Padangsidimpuan Sebagai Media Dakwah*, Laporan Hasil Penelitian, Padangsidimpuan, 2012.
- Fatmasari Ningrum, *Sukses Menjadi Penyiar Scriptwriter & reporter*, Bandung: Penebar Swadaya, 2007.
- Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 1998.
- Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelolah Radio & Televisi*, Jakarta: Media Grafika, 2008.

Mohammad Natsir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.

Narbuko Cholid dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005 .

Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Wayan Nur Kencana, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Observasi terhadap mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. Observasi kerumah dan kos-kosan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Observasi terhadap penyiar disaat ON-AIR nya radio untuk melihat:
  - a. Program yang diminati Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (apakah mahasiswa berpartisipasi melalui SMS atau Telepon).
  - b. Program yang tidak diminati Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (apakah mahasiswa berpartisipasi melalui SMS atau Telepon).

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Apakah saudara-saudari suka mendengarkan Radio komunitas Proxy FM?
2. Program apa saja yang sering saudara-saudari dengarkan?
3. Apakah saudara-saudari program siaran Radio komunitas Proxy FM Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan sudah bisa memenuhi kebutuhan pendengarnya?
4. Apa saja kendala-kendala yang sering saudara-saudari alami saat mendengarkan Radio komunitas Proxy FM Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat saudara-saudari dalam mendengarkan program ini?



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. 0634.22080 Fax. 0634.24022

**SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : In.19/F/PP.00.9/228/2015

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan memberi Izin Melakukan Penelitian kepada :

Nama : Sri Wahyuni Hasibuan  
NIM : 11.110 0034  
Fak/Jurusan : FDIK / Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Alamat : Pijorkoling, Padangsidimpuan

dengan judul “Minat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Dalam Mendengarkan Radio Proxy FM Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan”.

Demikian surat ini diperbuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 18 Maret 2015

# Dekan,



Fauziah Nasution, M.Ag

NIP. 19730617 200003 2 013



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor :In.19/F/PP.00.9/399 /2015

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Sri Wahyuni Hasibuan  
NIM : 11.1100034  
Fak/Jurusan : FDIK/Komunikasi Penyiaran Islam  
Alamat : Pijorkoling Padangsidimpuan

adalah benar telah melakukan penelitian mulai tanggal 19 Maret s.d 28 April 2015 dengan judul Skripsi “**Minat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) dalam Mendengarkan Radio Proxy FM Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan**”.

Demikian surat ini diperbuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 18 Mei 2015

Dekan,



Fauziah Nasution, M.Ag

NIP. 19730617 200003 2 013



Nomor : In.19 / F.4/ PP.00.9 / 426 / 2015

Padangsidempuan, 21 Mei 2015

Lampiran : -

Hal : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada:

- Yth. 1. Fauziah Nasution, M.Ag
- 2. Mohd Rafiq, MA

Di Tempat

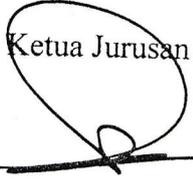
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Keputusan Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama/Nim : Sri Wahyuni Hasibuan / 11 110 0034  
 Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ KPI  
 Judul Skripsi : **“MINAT MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI (FDIK) DALAM MENDENGARKAN RADIO PROXY FM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN”.**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

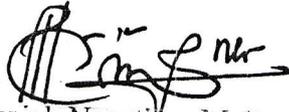
Ketua Jurusan

  
Ali Amran, S.Ag.,M.Si  
 NIP. 197601132009011005

Sekretaris Jurusan

  
Maslina Daulay, MA.  
 NIP. 197605102003122003

Dekan

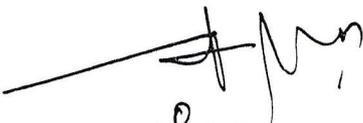
  
Fauziah Nasution, M.Ag  
 NIP.19730617 200003 2 013

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/Tidak bersedia  
Pembimbing I

  
Fauziah Nasution, M.Ag  
 NIP. 19730617 200003 2 013

~~Bersedia/Tidak Bersedia~~  
Pembimbing II

  
 Mhd. Rafiq, MA  
 Nip. 196806111999031002